

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang semakin berkembang pesat bersamaan dengan persaingannya yang semakin ketat membuat perusahaan bersaing untuk mengungguli satu sama lain. Perusahaan bersaing untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, jumlah penjualan yang meningkat, dan mendapatkan pangsa pasar. Semakin banyak keuntungan perusahaan, maka banyak investor tertarik untuk membeli saham tersebut dan harga saham akan semakin naik.

Perusahaan yang dapat menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam melaksanakan tata kelola yang baik (Jaya & Rasuli, 2021). Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan keadaan umum sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan memakmurkan para pemegang sahamnya. Dewan komisaris yang mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik dan memberikan nasihat kepada direksi secara efektif agar nilai perusahaan meningkat. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap fungsi pengawasan dewan komisaris dibantu oleh komite independen. Komite tersebut terdiri dari tiga yaitu komite audit, komite manajemen risiko, dan komite remunasi. Komite-komite tersebut mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing agar dapat mengelola dan membantu nilai perusahaan meningkat.

Komite audit telah menjadi komponen umum dalam struktur Corporate Governance. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan internal dan mengawasi proses pembuatan laporan keuangan. Umumnya komite audit terdiri dari dua hingga tiga anggota. Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan ketatnya persaingan perusahaan menjadikan pentingnya manajemen risiko didalam perusahaan. Dalam pencapaian tujuannya perusahaan pasti akan mengalami risiko. Pentingnya suatu perusahaan untuk mengetahui risiko yang akan dihadapi dan bagaimana cara menanganinya.

Pengelolaan risiko yang tidak baik akan berpotensi perusahaan mengalami kerugian, bahkan kebangkrutan. Menghadapi ketidakpatian adalah suatu hal yang sulit karena harus mengidentifikasi seberapa besar ketidakpastian tersebut dan bagaimana cara mengelola agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dijauhkan dari kerugian. Adanya komite manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko yang dihadapi perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dalam keadaan yang sulit ditengah persaingan yang ketat pula. Dalam penerapannya manajemen risiko terbagi menjadi dua, yaitu komite manajemen berdiri sendiri yang terpisah dengan komite audit dan komite manajemen risiko gabungan dengan komite audit. Komite manajemen risiko yang terpisah lebih baik daripada gabungan karena memiliki kualitas pengawasan internal yang lebih tinggi.

Komite remunerasi dan nominasi merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris. Keberadaan komite mominasi dan remunerasi akan menciptakan pengelolaan dan pengawasan lebih optimal, karena semua yang melakukan pengelolaan dan pengawasan telah dipilih sesuai dengan kriteria yang

telah ditentukan, sehingga keberadaan komite ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Soedaryono & Riduifana, 2013). Perusahaan yang memiliki komite remunerasi akan lebih memerhatikan kinerja perusahaannya dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh komite komisaris terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019”

B. Rumusan Masalah

Hasil penelitian oleh Onasis & Robin (2016) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Syafitri *et.al* (2018) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut di perkuat oleh penelitian Rivandi (2018) yang menyatakan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikutnya hasil penelitian oleh Aditya & Naomi (2017) menyatakan bahwa manajemen risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil riset dari Iswajuni *et.al* (2018) yang menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut diperkuat oleh Jannah *et.al* (2020) yang menyatakan komite manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil riset Soedaryono & Riduifana (2013) menyatakan bahwa komite nominasi dan remunerasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian oleh Onasis & Robin (2016) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Christiani & Herawaty (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh Pratiwi *et.al* (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah komite manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah komite remunerasi dan nominasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite manajemen risiko terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite remunerasi dan nominasi terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh komite-komite komisaris terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan pada LQ45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2017-2019

1. Mengidentifikasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

2. Mengidentifikasi penaruh komite manajemen risiko terhadap nilai perusahaan
3. Mengidentifikasi pengaruh komite remunerasi dan nominasi terhadap nilai perusahaan
4. Mengidentifikasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan
5. Mengidentifikasi pengaruh komite manajemen risiko, terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan
6. Mengidentifikasi komite remunerasi dan nominasi terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan tambahan bagi pihak yang sedang melakukan penelitian atau melanjutkan penelitian tentang nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran finansial perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam memberikan keputusan untuk memilih sumber pendanaan yang tepat.

b. Investor

Perusahaan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam keputusan penanaman modalnya.

c. Akademis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi yang berkaitan tentang struktur modal dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang keuangan.